

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
PENGUNAAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DI KELAS IV SDN 46 TUANKU
AMIR KEC.LINTAU BUO UTARA

Diajukan kepada Tim Penguji sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

DESLENI MARLINA

NIM.52698

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SIKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN

KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN

KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS IV SDN 46 TUANKU
AMIR KEC.LINTAU BUO UTARA

Nama : Desleni Marlina
TM/NIM : 2009/52698
Jurusan : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Desember 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Asnidar A

Dra.Wirdati, M.Pd

Nip.19501001 197603 2 002

Nip.19490627 197603 2 001

Mengetahui

Ketea Jurusan PGSD FIP UNP

Drs.Syafri Ahmat, M.Pd

Nip.19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Sikripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(PKn) DENGAN PENGGUNAAN PENDEKATAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS IV SDN 46
TUANKU AMIR KEC.LINTAU BUO UTARA.

Nama : Desleni Marlina
TM/NIM : 2009/52698
Jurusan : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra.Asnidar A	_____
Sekretaris	: Dra.Wirdati M.Pd	_____
Anggota	: Dra.Reinita M.Pd	_____
	: Dra.Asmaniar Bahar	_____
	: Dra.Khairanis M.Pd	_____

HALAMAN PERSEMBAHAN

Barang siapa yang diuji lalu bersabar, diberi lalu bersyukur, dizholimi lalu memaafkan, maka bagi mereka keselamatan dan mereka tergolong orang – orang yang memperoleh hidayah (H.R. Baihaqi)

Walaupun cobaan dan rintangan datang silih berganti terkadang air mata meleleh tanpa disadari dengan menyertai langkahku yang teragun – agun untuk melewati ruang kehidupan yang penuh berliku – liku ini.

Ya Allah....

Padamulah ku pulangkan rasa syukurku
Atas nikmat dan karunia yang tak terhingga
Ku mohon berkatilah usaha ini agar apa
Yang aku jalani selalu di jalanmu

Ya Allah...

Hambamu memohon padamu
Semoga kebahagiaanku hari ini
Menjadi awal keberhasilan di masa yang akan datang. Amin.

Setetes embun telah ku teguk, secuil kemenangan telah ku raih

Namun perjuangan belum usai hari ini...

Tiada kata terbaik yang dapat ku tuliskan untuk ku persembahkan kepada yang mulia suami tercinta Engki Razali dan yang tersayang Hany Zahrana Paradisa beserta ayah tercinta Syafri yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus serta do'a mereka yang tegarkan hati ku untuk tidak menyerah dalam berusaha

Bagiku tiada yang lebih berarti di dalam hidup ini selain membuat bahagia dan bangga keluarga. Kehangatan keluarga menguatkan jejak setiap langkahku, terimah kasih keluargaku yang telah membantu dalam mendorong semangatku sehingga aku sekarang telah berhasil.

Akhirnya padamulah Ya Allah aku menyerah diri karenamulah aku hidup, karenamulah aku berjuang dan kepadamulah aku akan kembali, semoga karyaku yang kecil ini bermanfaat buat kita semua dan menjadi pahala bagi hambamu ini. Amin.

ABSTRAK

Desleni Marlina, 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *Kooperatif Tipe Jigsaw* Di Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Falkutas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Masalah utama dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan penggunaan pendekatan *kooperatif tipe jigsaw* di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara. Masalah tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang diselenggarakan guru dominan menggunakan model konvensional, dimana guru yang berperan aktif sementara siswa lebih banyak diam dan mendengarkan sehingga pembelajaran menjadi monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan penggunaan pendekatan *kooperatif tipe jigsaw* di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri dari dua siklus yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penilaian RPP pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 75% menjadi 98% sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang semulanya siswa malu – malu dalam melaporkan hasil diskusi dan akhirnya telah berani, begitu juga saat belajar kelompok telah dapat meningkatkan kerja sama. Persentase dari segi aktivitas guru siklus I 83% dan siklus II 89%, segi aktivitas siswa siklus I 71% dan siklus II 89%. Ketuntasan kognitif siswa siklus I 63% dan pada siklus II 78%, segi afektif siklus I 75% dan siklus II 92%, segi psikomotor siklus I 75% dan siklus II 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian tindakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kecamatan Lintau Buo Utara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) dengan penggunaan pendekatan *kooperatif tipe JIGSAW* Di Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara".

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmat, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Masnila Defi S.Pd.M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Asnidar A selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Wirdati M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Reinita M.Pd selaku penguji I yang telah banyak memberi saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Asmaniar Bahar selaku penguji II yang telah banyak memberi saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Khairanis M.Pd selaku penguji III yang telah banyak memberi saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen staf pengajar pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Ismai Harianti selaku kepala sekolah SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara.
10. Ibu Zuhudiah Yasir, S.Ag selaku obsever yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
11. Guru – guru dan pegawai SDN 46 Tuanku Amir, yang telah memberikan dukungan.
12. Siswa – siswi kelas IV SDN 46 Tuanku Amir.
13. Semua rekan – rekan mahasiswa PPKHB Tanah Datar IV yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
14. Buat suami dan anakku yang tersayang yang telah mendo'akan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Buat ayanda dan ibunda serta kakanda yang ikut membantu kelancaran skripsi ini.

Peneliti memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari-Nya.

Akhir kata peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti

harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya robbal 'alamin.

Padang, 13 Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN SIKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SIKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Pembelajaran PKn.....	9
3. Pendekatan Kooperatif.....	14
4. Kooperatif Tipe JIGSAW.....	19
B. Kerangka Teori.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	25

B. Rancangan Penelitian.....	25
1. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	25
2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Siklus I pertemuan I.....	37
a. Perencanaan Pembelajaran.....	37
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
c. Pengamatan.....	44
d. Refleksi.....	50
2. Siklus I pertemuan II.....	53
a. Perencanaan Pembelajaran.....	54
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
c. Pengamatan.....	61
d. Refleksi.....	67
3. Siklus II pertemuan I.....	68
a. Perencanaan Pembelajaran.....	69
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi.....	82
4. Siklus II pertemuan II.....	83
a. Perencanaan Pembelajaran.....	84
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	86
c. Pengamatan.....	91
d. Refleksi.....	96
B. Pembahasan	98
1. Pembahasan Siklus I.....	98

a. Perencanaan.....	99
b. Pelaksanaan.....	101
c. Hasil belajar siswa.....	105
2. Pembahasan Siklus II.....	107
a. Perencanaan.....	107
b. Pelaksanaan.....	108
c. Hasil belajar siswa	

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	116
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I siklus I.....	121
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II siklus I.....	125
3. Uraian materi.....	129
4. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	131
5. Hasil Pengamatan (Dari Aspek Guru) Pertemuan I Siklus I.....	136
6. Lembaran Pengamatan (Dari Aspek Siswa) Pertemuan I Siklus I.....	139
7. Lembaran Pengamatan (Dari Aspek Guru) Pertemuan II Siklus I.....	142
8. Lembaran Pengamatan (Dari Aspek Siswa) Pertemuan II Siklus I.....	146
9. Tabel Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	150
10. Skor Perkembangan Kelompok Siklus I.....	151
11. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I.....	153
12. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I.....	156
13. Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	159
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I siklus II.....	160
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II siklus II.....	163
16. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	166
17. Hasil Pengamatan (Dari Aspek Guru) Pertemuan I Siklus II.....	171
18. Hasil Pengamatan (Dari Aspek Siswa) Pertemuan I Siklus II.....	174
19. Hasil Pengamatan (Dari Aspek Guru) Pertemuan II Siklus II.....	178
20. Hasil Pengamatan (Dari Aspek Siswa) Pertemuan II Siklus II.....	181
21. Tabel Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	184
22. Skor Perkembangan Kelompok Siklus II.....	185

23. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	187
24. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	190
25. Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	193
33. Gambar Peneliti Dengan Siswa	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mendidik siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat majemuk sekitarnya. Depdiknas (2006:271) “mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak – hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945” Hal ini ditegaskan dalam Depdiknas (2006:271) bahwa mata pelajaran PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan :

1)Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta antikorupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter - karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa – bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan memahami pengertian dan tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) diatas yang menuntut siswa berpikir kritis dan kreatif, peneliti harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn). Hal itu dapat dilakukan peneliti dengan memvariasikan model di dalam pembelajaran. Selain usaha mencapai tujuan pelajaran PKn, peneliti juga harus menyadari pendapat menurut Abdul (1997:204)

“bahwa mata pelajaran PKn menekankan pada pembiasaan dan pengamalan nilai – nilai moral dan norma pancasila serta keterampilan dan kemampuan – kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh warga Negara”. Senada dengan itu Abdul (1997:210) mengatakan lagi “PKn adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada aspek afektif tanpa mengabaikan pentingnya aspek – aspek kognitif dan psikomotor”. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar yang diharapkan dalam PKn adalah mengutamakan aspek afektif yang diiringi oleh aspek kognitif dan psikomotor.

Sedangkan kenyataannya hasil belajar siswa kelas IV SDN 46 Tuanku Amir pada pendidikan kewarganegaraan (PKn) baik dari segi afektif maupun kognitif dan psikomotor masih rendah. Hal ini dapat peneliti lihat dari segi sikap yang masih asal – asalan dalam belajar, guru menerangkan pelajaran siswa masih ada yang bercerita, mengganggu temannya, segi psikomotor, siswa belum mengerjakan tugas sesuai dengan langkah – langkah yang ditentukan, seperti sebelum menjawab soal terlebih dahulu siswa harus membaca buku paket namun siswa mengabaikannya sehingga apa yang dituntut dalam soal tidak tercapai, dengan demikian segi kognitifnya juga akan menjadi rendah terbukti pada hasil ujian mid semester I 2011 -2012, yaitu dengan nilai rata – rata yang diperoleh siswa 45 sedangkan nilai KKM yang diharapkan 66. Dapat dilihat dalam tabel 1 .

Tabel : 1. Nilai PKn pada mid semester I 2011/2012

NO	NAMA SISWA	NILAI PKN	Tuntas	
			T	TT
1.	L	65		TT
2.	D	27		TT
3.	IR	51		TT
4.	R	49		TT
5.	AA	69	T	
6.	A	42		TT
7.	FW	49		TT
8.	LMI	27		TT
9.	MGA	45		TT
10.	MJ	62		TT
11.	M	31		TT
12.	RP	36		TT
13.	WR	31		TT
	Jumlah nilai	584		
	Nilai rata - rata	45		
	KKM	66		

Sumber : Buku nilai kelas IV SDN 46 Tuanku Amir.

Sesuai dengan tabel 1 di atas, bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 46 Tuanku Amir pada mid semester I sangat jauh dari yang diharapkan, dari 13 orang siswa hanya satu orang yang tuntas dengan KKM 66. Penyebab permasalahan di atas menurut peneliti selaku guru di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir kecamatan Lintau Buo Utara, dari segi guru yaitu guru kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), guru dominan menggunakan model pembelajaran konvensional, guru yang berperan aktif sementara siswa lebih banyak diam dan mendengarkan sehingga pembelajaran menjadi monoton, sedangkan dari segi siswa yaitu

kurangnya minat membaca siswa sehingga dalam mengerjakan tugas asal jawab, dan kurangnya ketelitian dalam memahami soal.

Sesuai permasalahan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa penulis memilih menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW. Dalam JIGSAW siswa merupakan pusat pembelajaran bukan sebagai penerima saja, terlihat dari kegiatan dalam JIGSAW yaitu siswa bekerja dalam tim yang heterogen untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga dapat saling membantu antara siswa pintar dan lemah yang dapat menumbuhkan rasa kepedulian merujuk pada nilai individu mempengaruhi nilai kelompok. Menurut Robert (2005:237) “Kunci metode JIGSAW ini adalah interdependensi: tiap siswa bergantung kepada teman satu timnya untuk dapat memberikan informasi yang diperlukan supaya dapat berkinerja baik pada saat penilaian”.

Pembelajaran dengan model JIGSAW dapat menolong siswa untuk mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan mencari sendiri jawaban yang diberikan. Model JIGSAW merupakan bentuk dari model pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, karena dalam model ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, menurut Robert (2005:5) “Alasan pembelajaran kooperatif banyak digunakan adalah tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka, dan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang sangat baik untuk mencapai hal – hal semacam itu”.

Model kooperatif tipe JIGSAW, memiliki keunggulan menurut Robert (2005:237) :

Keunggulan kooperatif tipe JIGSAW meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Meningkatkan bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

sehingga JIGSAW dapat mengatasi masalah yang dihadapi peneliti selaku guru dikelas IV SDN 46 Tuanku Amir kecamatan Lintau Buo Utara.

Sehubung dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan penggunaan pendekatan *Kooperatif Tipe JIGSAW* di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka perumusan masalah secara umum adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan penggunaan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara”.

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara?
3. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan pendekatan Kooperatif Tipe JIGSAW di Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara!
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara?
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara?

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti sebagai pedoman dan acuan untuk peningkatan hasil belajar yang lebih baik di sekolah
2. Bagi guru dapat melakukan inovasi pembelajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang berkualitas
3. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan aktifitas, kreatifitas. Menjadi manusia berani, bertanggung jawab, objektif, jujur, terbuka dan realitis dalam pembelajaran yang akan diaplikasikannya dalam kehidupannya sehari – hari
4. Bagi kepala sekolah dapat menjadi masukan dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Sesuai yang dikemukakan Oemar (1993:21) "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kasanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan perubahan jasmani". Jika seseorang telah belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut. Menurut Ngalim (1996:18) "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi".

Dari pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan

bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Sedangkan Hasil belajar PKn menurut Abdul (1997:210) “hasil belajar PKn dikelompokkan kedalam kognitif dan non kognitif, kognitif yang menyangkut pengetahuan siswa dari mempelajari data, fakta, informasi serta konsep, sedangkan non kognitif yang berkaitan dengan sikap dan keterampilan serta tindakan siswa”. Pendapat di atas dipertegas oleh Bloom dkk (dalam Abdul 1997:210) “hasil belajar PKn dikelompokkan kedalam tiga kelompok besar atau ranah yang disebut taksonomi pendidikan meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan dalam menilai hasil belajar PKn harus memperhatikan ketiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Pembelajaran PKn

a. Pengertian pembelajaran PKn

Pembelajaran merupakan salah satu upaya peningkatan kondisi yang memungkinkan siswa dalam belajar. Suatu pembelajaran merupakan gabungan dari berbagai unsur – unsur yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan dari pembelajaran sendiri. Unsur – unsur tersebut meliputi orang – orang yang terlibat dalam pembelajaran, fasilitas dan prosedur pembelajaran. Menurut desfitri (dalam Gagne dkk 2008:9) bahwa “pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada siswa”.

Depdiknas (2006:271) “mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak – hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang

diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945". Sejalan dengan itu Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1 menyatakan "PKn mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari". Somatri (dalam Abdul 1999:14) "istilah PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik". Senada dengan pendapat di atas juga dipertegas oleh Seminar Nasional pengajaran dan pendidikan (*civics education:2007*) "PKn adalah sebagai program pendidikan yang tujuan utamanya membina warga negara yang lebih baik menurut syarat-syarat, kriteria dan ukuran, ketentuan-ketentuan pembukaan UUD 1945".

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn adalah pembelajaran untuk membentuk moral warga negara kearah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 serta meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan PKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Depdiknas (2006:271) Tujuan PKn di SD agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi,
- (3)

berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi, dan komunikasi.

Seterusnya menurut Depdiknas (2004:30) mengatakan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah “pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Menurut Winataputra (2006:428) tujuan PKn adalah:

Untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, potensi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dan keterampilan sebagai warga Negara yang mampu berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain serta bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat.

3. Ruang Lingkup PKn

Menurut Depdiknas (2004:2) ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek: “(1) sistem sosial bangsa, (2) manusia, tempat dan lingkungan, (3) prilaku ekonomi dan kesejahteraan, dan (4) sistem berbangsa dan bernegara”.

Pendapat di atas juga dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) mengemukakan ruang lingkup PKn adalah : “1) Persatuan dan kesatuan bangsa,2) Norma, hukum dan peraturan,3) Hak azazi manusia,4) Kebutuhan warga negara,5) Konstitusi negara,6) Kekuasaan dan politik,7) Pancasila,8) Globalisasi”. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan,
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional,
3. Hak azazi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM,
4. Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara,

5. Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi,
6. Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistim politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistim pemerintahan, persamaan dalam masyarakat demokrasi,
7. Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka,
8. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Ruang lingkup mata pelajaran PKn tersebut harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD). PKn diajarkan dari kelas I sampai VI masing – masing 2 jam pelajaran / minggu. Materi yang peneliti ambil dalam penelitian ini sesuai dengan ruang lingkup yang nomor 6 yaitu Kekuasaan dan politik .

3. Pendekatan Kooperatif

a. Pengertian pendekatan Kooperatif

Menurut Muhibbin (2007:139) “pendekatan merupakan segala cara yang digunakan dalam menunjang efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran”.

Sedangkan menurut Wina (2006:127) menyatakan “pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan pendekatan adalah cara atau titik tolak yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran kooperatif dikemukakan oleh beberapa para ahli pendidikan. Robert (2005:4) mendefinisikan “bahwa dalam belajar kooperatif siswa bekerja dalam kelompok – kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”. Sementara itu, Artat dan Newman (dalam Nur 2008:2) mendefinisikan bahwa belajar kooperatif adalah “suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau menyelesaikan suatu tujuan bersama”.

Selanjutnya Davidson dan Kroll (dalam Nur 2008:2) mendefinisikan belajar kooperatif adalah “kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide – ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah – masalah yang ada dalam tugas mereka”.

Sedangkan Cooper (dalam Nur 2008:2) menjelaskan bahwa:

pembelajaran kooperatif sebagai metode pembelajaran yang melibatkan kelompok – kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan – tujuan dan tugas – tugas akademik bersama, sambil bekerja sama belajar keterampilan – keterampilan kolaboratif dan sosial. Anggota – anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Stahl (dalam Solihatin 2009:5) mengatakan bahwa “model pembelajaran *cooperative learning* menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu

system kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar”. Sedangkan Johnson (dalam Isjoni 2010:15) mengatakan “pembelajaran kooperatif adalah bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat dikatakan bahwa belajar kooperatif mendasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerja sama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing – masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Dalam belajar kooperatif, kelompok belajar yang mencapai hasil belajar maksimal diberi penghargaan. Pemberian penghargaan ini adalah untuk merangsang munculnya dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

b. Tujuan pendekatan Kooperatif

Adapun tujuan pendekatan kooperatif menurut Ibrahim (dalam Isjoni 2010:27) adalah: “1)Pencapaian Hasil Belajar, 2) Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu, 3) Pengembangan Keterampilan Sosial”. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pencapaian Hasil Belajar, Dalam proses pembelajaran kooperatif siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah. Jadi siswa kelompok atas akan meningkatkan kemampuan akademiknya karena memberikan pelayanan sebagai tutor kepada teman sebaya yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide – ide yang terdapat didalam materi tertentu,

- 2) Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu, Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat social, kemampuan, maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas – tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, serta belajar untuk menghargai satu sama lain,
- 3) Pengembangan Keterampilan Sosial, Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi.

Senada dengan pendapat di atas Nur (2009:3) mengatakan tujuan pembelajaran kooperatif adalah “pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan social”.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah pencapaian hasil belajar dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa serta mampu menghadapi perbedaan individu sebagai keterampilan social.

c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip yang di anut menurut Nur (2008:5) yaitu: “1)Prinsip belajar aktif, 2)Prinsip belajar kerja sama, 3)Prinsip pembelajaran partisipatorik, 4)Prinsip reactive teaching,5)prinsip pembelajaran yang menyenangkan”. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prinsip Belajar Aktif; Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa, aktivitas belajar lebih dominan dilakukan siswa, pengetahuan yang dibangun dan ditemukan adalah dengan belajar bersama – sama dengan anggota kelompok sampai masing – masing siswa memahami materi pembelajaran,
2. Prinsip Belajar Kerja Sama; Seperti namanya pembelajaran kooperatif, proses pembelajaran dilalui dengan bekerja sama dalam kelompok untuk membangun pengetahuan yang tengah dipelajari. Seluruh siswa terlibat secara aktif dalam kelompok untuk melakukan diskusi, memecahkan masalah dan mengujinya secara bersama – sama, sehingga terbentuk pengetahuan baru dari hasil kerja sama mereka,
3. Prinsip Pembelajaran Partisipatorik; dalam model pembelajaran kooperatif ini siswa belajar dengan melakukan sesuatu secara bersama – sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran. Sebagai contoh saat belajar kelompok siswa melakukan pengujian – pengujian, mencoba untuk pembuktian dari teori – teori yang sedang dibahas secara bersama – sama, kemudian mendiskusikan dengan kelompok belajar lainnya. Pada saat diskusi, setiap kelompok juga diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan mengkritik pendapat kelompok lainnya,
4. Prinsip *Reactive Teaching*; disini guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi siswa dapat dibangkitkan jika guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat meyakinkan siswanya akan manfaat

pelajaran ini untuk masa depan mereka. Ciri – ciri guru yang kreatif: (1) menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan belajar, (2) pembelajaran dari guru dimulai dari hal – hal yang diketahui dan dipahami siswa, (3) selalu menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa – siswanya, (4) mengetahui hal – hal yang membuat siswa menjadi bosan dan segera menanggulangnya,

5. Prinsip Pembelajaran yang Menyenangkan; pembelajaran harus berjalan dalam suasana menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan bagi siswa atau suasana belajar yang tertekan. Guru harus memiliki sikap yang ramah dengan tutur bahasa yang menyayangi siswa – siswanya.

4. Kooperatif Tipe JIGSAW

a. Pengertian JIGSAW

Model pembelajaran Jigsaw dikembangkan oleh Elliot (1978). Menurut Nur (2009:76) mengatakan:

Model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW merupakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerja sama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Pendapat di atas dipertegas oleh Robert, (2005:237):

Bahwa dalam model pembelajaran JIGSAW, siswa bekerja dalam tim-tim yang bersifat heterogen. Siswa diberi bab-bab atau unit-unit lain untuk dibaca, dan diberi expert sheets (lembaran ahli) yang berisi topik – topik yang berbeda bagi masing – masing anggota tim untuk dijadikan fokus ketika membaca, selesai membaca, siswa dari tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu dalam “kelompok ahli” untuk berdiskusi. Para pakar kembali ke tim masing – masing dan bergiliran mengajar teman dalam tim tentang topik mereka. Kunci bagi keberhasilan model jigsaw adalah kesaling tergantungan.

Pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang membentuk siswa dalam kelompok kecil bersifat heterogen dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran

b. Keunggulan kooperatif JIGSAW

Beberapa ahli mengemukakan keunggulan kooperatif tipe JIGSAW dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh :

Slavin (2005:237) menjelaskan:

Keunggulan kooperatif tipe JIGSAW meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Meningkatkan bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan

Isjoni juga berpendapat (2010:54) : “keunggulan JIGSAW adalah mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal”.

Pendapat diatas disimpulkan bahwa keunggulan JIGSAW adalah meningkatkan rasa tanggung jawab antar anggota kelompok dalam menguasai materi pelajar.

c. Langkah – langkah kooperatif JIGSAW

Menurut Slavin (2005:241) langkah – langkah pembelajaran tipe JIGSAW sebagai berikut:

1.Membaca, para siswa menerima topic ahli dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi, 2) Diskusi kelompok-ahli, para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk

mendiskusikannya dalam kelompok – kelompok ahli, 3) Laporan tim, para ahli kembali kedalam kelompok mereka masing – masing untuk mengajari topic – topic mereka kepada teman satu timnya, 4) Tes, para siswa mengerjakan kuis – kuis individual yang mencakup semua topik, 5) Rekognisi tim, Skor tim dihitung seperti dalam STAD.

Sedangkan menurut Isjoni (2010:54-56) langkah – langkah pembelajaran tipe JIGSAW adalah :

1)siswa dikelompokkan dalam bentuk kelompok – kelompok kecil,2)siswa – siswa perwakilan dari kelompoknya masing – masing bertemu dengan anggota dari kelompok lain yang mempelajari materi yang sama,3)masing - masing perwakilan kembali ke kelompok asal untuk saling menjelaskan materi pada teman satu kelompok,4)pemberian tes.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah pembelajaran tipe JIGSAW adalah membentuk kelompok asal, bekerja dalam kelompok ahli, saling bertukar pikiran atas materi yang dikuasai, persentase,tes.

Adapun cara pembagian kelompok dalam JIGSAW dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Kelompok asal

Kelompok 1		Kelompok 2		Kelompok 3		Kelompok 4	
1	2	1	2	1	2	1	2
3	4	3	4	3	4	3	4

Tabel 3. Kelompok ahli

Kelompok 1		Kelompok 2		Kelompok 3		Kelompok 4	
1	1	2	2	3	3	4	4
1	1	2	2	3	3	4	4

Rekognisi tim yang ada dalam langkah – langkah pembelajaran JIGSAW ditentukan berdasarkan perolehan hasil tes, kemudian dihitung skor peningkatan individu berdasarkan selisih skor tes terdahulu (skor dasar) dengan skor perolehan. Berdasarkan skor peningkatan individu dihitung poin perkembangan dengan menggunakan pedoman yang disusun oleh Slavin (dalam Nur 2008:97) sebagai berikut :

Tabel 4. Poin Perkembangan Kelompok

No	Skor Perolehan	Poin Perkembangan
1	>10 dibawah skor dasar	5 poin
2	1 – 10 dibawah skor dasar	10 poin
3	1 – 10 diatas skor dasar	20 poin
4	>10 diatas skor dasar	30 poin
5	Pekerjaan sempurna	30 poin

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan tertinggi ditentukan dengan rumus sebagai berikut, menurut Robert (dalam Nur 2008:97) “nilai individu sama dengan jumlah skor perkembangan anggota dibagi jumlah anggota kelompok”.

Berdasarkan poin perkembangan yang diperoleh terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan, menurut pendapat Slavin (dalam Nur 2008:97) yaitu :

Tabel 5. Penghargaan Kelompok

No	Nilai rata - rata	Penghargaan
1	5 - 15	Baik
2	16 - 25	Hebat
3	>25	Super

B. Kerangka Teori

Pembelajaran JIGSAW dapat menciptakan pembelajaran lebih terarah dan bermakna, dan tergambar dalam rencana pembelajaran sehingga hasil yang akan dicapai sesuai standar yang diharapkan. Peneliti menggunakan langkah – langkah JIGSAW dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dikelas IV yang dikemukakan oleh Slavin (2005:241) yang terlihat pada bagan berikut ini:

Bagan Kerangka Teori

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Lintau

Langkah – langkah Pembelajaran JIGSAW:

- 1) Membaca, para siswa menerima topik ahli dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi,
- 2) Diskusi kelompok-ahli, para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok – kelompok ahli,
- 3) Laporan tim, para ahli kembali kedalam kelompok mereka masing – masing untuk mengajari topik – topik mereka kepada teman satu timnya,
- 4) Tes, para siswa mengerjakan kuis – kuis individual yang mencakup semua topik,
- 5) Rekognisi tim, Skor tim dihitung seperti dalam STAD.

Hasil Belajar PKn Meningkat dengan Menggunakan Kooperatif Tipe JIGSAW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW tidak jauh berbeda dengan RPP yang ditetapkan oleh kurikulum dan sekolah. Hanya saja RPP dengan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW ini telah disesuaikan dengan langkah – langkah penerapan JIGSAW, yaitu membaca, diskusi kelompok ahli, laporan tim, tes, rekognisi tim.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar pada pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW dikelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kecamatan Lintau Buo Utara sudah terlaksana sesuai dengan langkah – langkah penerapan JIGSAW. Pelaksanaannya dilaksanakan dua siklus, dimana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana dengan maksimal, karena pada saat diskusi kelompok banyak siswa yang tidak serius, serta kurangnya kelompok yang menanggapi hasil kerja kelompok yang telah dilaporkan oleh temannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, dimana langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW sudah terlaksana dengan baik, dimana sudah terjalinnya kerja sama yang baik

antar anggota kelompok dan kelompok lain telah dapat menanggapi hasil diskusi yang telah dilaporkan oleh temannya.

3. Berdasarkan hasil evaluasi/latihan persentase segi kognitif siklus I 63% dan siklus II 78%, segi afektif siklus I 75% dan siklus II 92%, segi psikomotor siklus I 75% dan siklus II 91%, ini membuktikan bahwa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kecamatan Lintau Buo Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW, sebagai salah satu alternatif pemilihan pendekatan dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi.
2. Dalam menerapkan pendekatan kooperatif tipe JIGSAW dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah – langkah pembelajaran dengan JIGSAW sebagai berikut: 1) membaca, 2) diskusi kelompok ahli, 3) laporan tim, 4) tes, 5) rekognisi tim.
3. Bagi kepala sekolah, hendanya dapat mendorong para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab, 1999 : *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Abdul Aziz Wahab, 1997 : *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bandung.
- Desfitri Rita dkk, 2008 : *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika*.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006 : *Tingkat Satuan pendidikan*, Depdiknas, Jakarta.
- Depdiknas,2004: *Kurikulum Sekolah Dasar, Mata Pelajaran PKPS*, Depdiknas, Jakarta.
- Drs. H. Isjoni, M.Si, 2010 : *COOPERATIVE LEARNING*, ALFABETA, Bandung.
- Igak Wardani, 2007 :*Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Kunandar, 2008: *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukas S.Musianto, 2002: *Perbedaan pendekatan kuantitati dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian*, Unuversitas Kristen Petra, Jakarta.
- Muhubbin Syah, 2007: *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- M.Mulyasa, 2006: *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nur asma, 2009: *Model pembelajaran kooperatif* , Universitas Negeri Padang Press, padang.
- Nur asma, 2008: *Model pembelajaran kooperatif* , Universitas Negeri Padang Press, padang.
- Nana Supriatna, 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar*, Grafindo Media Pratama, Jakarta.
- Ngalim Purwanto, 1996: *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakary, Bandung.
- Oemar Hamalik, 1993: *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.

Robert E. Slavin, 2005: *Cooperative Learnin*, Nusa Media, London.

Rochiati Wiraatmadja, 2004: *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas.*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.

Solihatin Etin, M Pd dan Raharjo, S.Pd, 2009: *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Bumi Aksara, Jakarta.

Suharsimi Arikunto, 2008: *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Suharsimi Arikunto, 2006: *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.

Undang – undang No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1

Winataputra Udin S, dkk, 2006: *Materi Pembelajaran PKn SD*, Universitas Terbuka, Jakarta.

Wina Sanjaya, 2006: *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/semester : IV (Empat) / 1 (satu)

Pertemuan ke : 1 (siklus I)

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi :
 2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar :
 - 2.1. Mengenal lembaga – lembaga dalam susunan Pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi
- III. Indikator
 - 2.1.1. menyebutkan lembaga – lembaga pemerintahan kabupaten/kota (kognitif)
 - 2.1.2. mendiskusikan tugas lembaga pemerintahan kabupaten/kota (psikomotor)
 - 2.1.3. mencontohkan tanggungjawab lembaga kabupaten/kota dalam melaksanakan tugas (afektif)
- IV. Tujuan Pembelajaran
 1. setelah membaca buku paket siswa dapat menyebutkan lembaga – lembaga pemerintahan kabupaten/kota dengan benar
 2. dengan berdiskusi siswa dapat menemukan tugas lembaga pemerintahan kabupaten/kota yang harus dilaksanakan dengan benar
 3. melalui penugasan siswa dapat mencontohkan tanggung jawab lembaga – lembaga kabupaten/kota dalam melaksanakan tugasnya dengan benar
- V. langkah – langkah kegiatan :
 - a. kegiatan awal
 - mengkondisikan kelas
 - guru menjelaskan aturan kelompok dalam JIGSAW
 - apersepsi

b.kegiatan inti

pertemuan I :

1. membaca :

- a. siswa duduk pada kelompok asal yang sudah ditentukan
- b. guru membagikan LKS untuk masing – masing anggota kelompok asal untuk menentukan materi yang akan di baca
- c. siswa membaca buku paket sesuai materi pada LKS yang akan dikerjakan untuk dapat menyebutkan lembaga – lembaga kabupaten/kota dan tugas dari lembaga pemerintahan kabupaten/kota

2. diskusi :

- a. siswa bergabung dengan kelompok ahli yang memiliki LKS dengan materi yang sama
- b. guru menentukan pemimpin kelompok pada kelompok ahli
- c. siswa mendiskusikan LKS sesuai dengan materi yang di berikan, kelompok ahli 1 tentang lembaga – lembaga kabupaten/kota, ahli 2 tugas bupati dan sekretaris daerah, ahli 3 tugas DPRD dan polres
- d. guru membimbing tiap kelompok secara bergantian dalam mengerjakan LKS untuk menemukan tugas lembaga – lembaga kabupaten/kota dan lembaga – lembaga pemerintahan kabupaten/kota

3. laporan tim :

- a. siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang mereka kuasai masing – masing
- b. kelompok ahli mempersentasikan hasil kerja kelompoknya sesuai materinya
- c. kelompok ahli yang lain menanggapi berupa pertanyaan, kritikan, saran.
- d. guru memandu jalannya persentase

4. tes

- a. guru membagikan soal latihan mencakup semua materi yang dibahas dalam kelompok ahli masing – masing, dengan model soal objektif, isian, uraian.
- b. siswa mengerjakan latihan secara individu

5. rekognisi tim, skor tim dihitung seperti dalam STAD

- a. nilai MID semester I sebelum penelitian sebagai skor awal
- b. guru memeriksa soal latihan
- c. penentuan skor kelompok sesuai dengan skor kemajuan yang telah dihitung

c. kegiatan akhir

- siswa menarik kesimpulan dari materi dibawah bimbingan guru
- pemberian PR

VI. Materi, model pembelajaran, Media

- Sistem Pemerintahan kabupaten/kota
- JIGSAW
- Buku sumber, peta kabupaten

VII. Penilaian

- kognitif : dinilai dengan menggunakan soal – soal evaluasi
- afektif : dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan, yang diamati ; keseriusan, kerja sama, partisipasi
- psikomotor : dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan, yang diamati: ketepatan langkah kerja, keterampilan menggunakan alat, presentasi kerja

VIII. Sumber

- Buku PKn kelas IV, penerbit pusat perbukuan, 2008
- KTSP SDN 46 Tuanku Amir

Lintau, 21 September 2011

Penulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ismail Harianti, A.Ma Pd
NIP.19690529 178802 2 001

Desleni Marlina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/semester : IV (Empat) / 1 (satu)

Pertemuan ke : 2 (siklus I)

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

3. Memahami system pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi

II. Kompetensi Dasar :

2.1.Mengenal lembaga – lembaga dalam susunan Pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi

III. Indikator

2.1.1. menyebutkan lembaga – lembaga pemerintahan provinsi (kognitif)

2.1.2. mendiskusikan tugas lembaga pemerintahan provinsi (psikomotor)

2.1.3. mencontohkan tanggungjawab lembaga provinsi dalam melaksanakan tugas (afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1.setelah membaca buku paket siswa dapat menyebutkan lembaga – lembaga pemerintahan provinsi dengan benar

2.dengan berdiskusi siswa dapat menemukan tugas lembaga pemerintahan provinsi yang harus dilaksanakan dengan benar

3.melalui penugasan siswa dapat mencontohkan tanggung jawab lembaga – lembaga provinsi dalam melaksanakan tugasnya dengan benar

V.langkah – langkah kegiatan :

a. kegiatan awal

-mengkondisikan kelas

-guru menjelaskan aturan kelompok dalam JIGSAW

-apersepsi

b.kegiatan inti

pertemuan I :

1. membaca :

- a. siswa duduk pada kelompok asal yang sudah ditentukan
- b. guru membagikan LKS untuk masing – masing anggota kelompok asal untuk menentukan materi yang akan di baca
- c. siswa membaca buku paket sesuai materi pada LKS yang akan dikerjakan untuk dapat menyebutkan lembaga – lembaga provinsi dan tugas lembaga

2. diskusi :

- a. siswa bergabung dengan kelompok ahli yang memiliki LKS dengan materi yang sama
- b. guru menentukan pemimpin kelompok pada kelompok ahli
- c. siswa mendiskusikan LKS sesuai dengan materi yang di berikan, kelompok ahli 1 tentang lembaga – lembaga provinsi, ahli 2 tugas gubernur dan sekretaris daerah provinsi, ahli 3 tugas DPRD provinsi dan polda
- d. guru membimbing tiap kelompok secara bergantian dalam mengerjakan LKS untuk menemukan tugas lembaga – lembaga provinsi dan lembaga – lembaga yang ada di provinsi

3. laporan tim :

- a. siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang mereka kuasai masing – masing
- b. kelompok ahli mempersentasikan hasil kerja kelompoknya sesuai materinya
- c. kelompok ahli yang lain menanggapi berupa pertanyaan, kritikan, saran.
- d. guru memandu jalannya persentase

4. tes

- a. guru membagikan soal latihan mencakup semua materi yang dibahas dalam kelompok ahli masing – masing, dengan model soal objektif, isian, uraian.
- b. siswa mengerjakan latihan secara individu

5. rekognisi tim, skor tim dihitung seperti dalam STAD

- a. nilai evaluasi penelitian siklus I pertemuan I sebagai skor awal
- b. guru memeriksa soal latihan
- c. penentuan skor kelompok sesuai dengan skor kemajuan yang telah dihitung

c. kegiatan akhir

-siswa menarik kesimpulan dari materi dibawah bimbingan guru

-pemberian PR

VI. Materi, model pembelajaran, Media

- Sistem Pemerintahan provinsi
- JIGSAW
- Buku sumber, peta provinsi

VII. Penilaian

- kognitif : dinilai dengan menggunakan soal – soal evaluasi
- afektif : dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan, yang diamati ; keseriusan, kerja sama, partisipasi
- psikomotor : dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan, yang diamati ; ketepatan langkah kerja, keterampilan menggunakan alat, presentasi kerja

VIII. Sumber

- Buku PKn kelas IV, penerbit pusat perbukuan, 2008
- KTSP SDN 46 Tuanku Amir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Lintau, 21 September 2011
Penulis

Ismail Harianti, A.Ma Pd
NIP.19690529 198802 2 001

Desleni Marlina

MATERI SIKLUS I PERTEMUAN 1 – 2

Lembaga- lembaga pemerintahan kabupaten/kota :

1. Bupati / wali kota
2. DPRD
Kelengkapan DPRD : pimpinan, komisi, panitia musyawara
3. perangkat daerah : sekretaris daerah, asisten daerah, kepala bagian, kepala sub bagian.
4. MUSPIDA : komandan kodim, kapolres, kepala kejaksaan negeri, kepala pengadilan negeri.
5. lembaga pembantu:
 - a. dinas – dinas daerah (kesehatan, pekerjaan umum, pendidikan)
 - b. lembaga teknis daerah (BKD.BPD, kantor kependudukan, catatan sipil)
 - c. kecamatan
 - d. nagari

masing – masing lembaga memiliki tugas yang berbeda :

1. Bupati/wali kota mempunyai tugas sebagai berikut :
 - a. memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota
 - b. mengajukan rancangan perda
 - c. menetapkan perda
 - d. menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang APBD
2. Tugas DPRD sebagai berikut:
 - a. melaksanakan demokrasi di wilayah kabupaten
 - b. memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat daerah
 - c. menyerap, menampung, menghimpun, dan menindak lanjuti aspirasi
3. Sekretaris daerah bertugas memimpin sekretariat daerah yang berada di bawahnya dan bertanggung jawab langsung kepada bupati
4. Asisten daerah membantu sekretaris daerah sesuai bidangnya seperti asisten tata praja, pembangunan, administrasi.
5. Komandan kodim, kapolres, kepala kejaksaan negeri, kepala pengadilan negeri membantu bupati dalam membina wilayah.

Lembaga – lembaga pemerintahan provinsi :

- 1.kepala daerah (Gubenur)
- 2.DPRD provinsi
- 3.sekretaris daerah provinsi
- 4.perangkat daerah provinsi (pembantu gubenur, kepala bidang, secretariat DPRD)
- 5.lembaga – lembaga lainnya (dinas – dinas daerah, badan – badan daerah, kantor wilayah, lembaga teknis daerah, kejaksaan tinggi, pengadilan tinggi, polda, kodam)

Tugas – tugas lembaga pemerintahan provinsi sebagai berikut :

1. Tugas gubernur :
 - a.memimpin penyelenggaraan pemerintahan
 - b.mengajukan rancangan perda
 - c.menetapkan rancangan perda
 - d.menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang APBN
 - e.mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah
 - f.mewakili daerahnya di dalam dan di luar pengadilan
 - g.melaksanakan tugas dan wewenang sesuai peraturan
2. Tugas DPRD provinsi :
 - a.membentuk perda
 - b.membahas dan menyetujui rancangan APBD
 - c.melaksanakan pengawasan
 - d.memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah
 - e.meminta laporan pertanggung jawaban kepala daerah
3. Tugas sekretaris daerah provinsi adalah membantu kepala daerah mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah

Hasil Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Siklus I

Petunjuk Pengisian : Isilah instrument penilaian penelitian Tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai !

No	Karakteristik penilaian	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Skala Penilaian			
				SB	B	C	K
Pertemuan I							
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Kejelasan Indikator 2. Kelengkapan cakupan indikator 3. kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar 4. kesesuaian pengembangan indikator dengan materi pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan indikator 2. kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. keruntutan dan sistematika materi 4. kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓ - - -				✓
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	1. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan indikator 2. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran 4. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan kondisi siswa	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
D	Metode Pembelajaran	1. kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan indikator 2. kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan materi	✓ ✓			✓	

		pembelajaran 3.kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa 4.kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran	- -				
E	Penilaian Hasil Belajar	1.kesesuaian penilaian dengan indikator pembelajaran 2.kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran 3.kejelasan prosedur penilaian 4.Kelengkapan instrument penilaia	✓ ✓ - -			✓	
	Jumlah skor		13				
Pertemuan II							
No	Karakteristik penilaian	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Skala Penilaian			
				SB	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1.Kejelasan Indikator 2.Kelengkapan cakupan indicator 3.kesesuaian indicator dengan kompetensi dasar 4.kesesuaian pengembangan indicator dengan materi pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	1.Kesesuaian dengan indicator 2.kesesuaian dengan karakteristik siswa 3.keruntutan dan sistematika materi 4.kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓ - ✓ -		✓		
C	Pemilihan Sumber	1.Kesesuaian sumber belajar/media	-			✓	

	Belajar/Media Pembelajaran	<p>pembelajaran dengan indicator</p> <p>2.Kesesuaian belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran</p> <p>3.Kesesuaian belajar/media pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran</p> <p>4.Kesesuaian belajar/media pembelajaran dengan kondisi siswa</p>	<p>✓</p> <p>-</p> <p>✓</p>				
D	Metode Pembelajaran	<p>1.kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan indicator</p> <p>2. kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran</p> <p>3.kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa</p> <p>4.kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
E	Penilaian Hasil Belajar	<p>1.kesesuaian penilaian dengan indicator pembelajaran</p> <p>2.kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>3.kejelasan prosedur penilaian</p> <p>4.Kelengkapan instrument penilaia</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
	Jumlah skor		17				

Sumber data : Depdiknas (1999:11). Alat penilaian kemampuan guru, Depdiknas, Jakarta

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan skor I)} = \frac{13}{20} \times 100\% = 65,0\%$$

$$\text{Penentuan skor II)} = \frac{17}{20} \times 100\% = 85,0\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :
90% - 100% = sangat baik
80% - 89% = baik
70% - 79% = cukup
≤ 69% = kurang

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP. 19770314 200604 2 011

Hasil Penilaian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan model Kooperatif Tipe
JIGSAWDi Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara
(dari aspek guru)

Siklus I Pertemuan I

Tabel ini diisi dengan memberi tanda cheklis (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan obsever pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Descriptor	Descriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	Memanggunakan pengetahuan baru siswa berdasarkan pengalamannya	1.mengutamakan proses penemuan oleh siswa sehingga terbentuk suatu pengetahuan baru 2.menggunakan teknik bertanya dalam memancing ingatan lama siswa untuk membangun pengetahuan barunya 3.memberikan waktu yang cukup untuk siswa berpikir setelah diberikan pertanyaan 4.membangun pengetahuan baru siswa berdasarkan pengetahuannya	- ✓ ✓ ✓		✓		
Kegiatan inti	membaca	1.merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan menemukan 2.memberikan pembelajaran /diskusi yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari siswa 3.merancang langkah – langkah kerja dalam LKS agar mudah dimengerti siswa 4.memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi	✓ - ✓		✓		
	Diskusi kelompok ahli	1.guru melaksanakan pembelajaran dalam kelompok – kelompok belajar 2.membagi siswa dalam kelompok – kelompok yang anggotanya bersifat heterogen	✓ ✓		✓		

		3.menjelaskan pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok 4.guru berperan sebagai fasilitator	-				
	Laporan tim	1.menampilkan siswa sebagai model untuk memberikan penjelasan dari LKS dan contoh dalam melaporkan hasil kerja kelompok 2.memotivasi siswa agar berani dan mau untuk menjadi model kedepan kelas 3.meminta siswa lain untuk memperhatikan contoh yang diberikan temannya 4.memberikan penguatan/penghargaan terhadap siswa yang menjadi model		✓	✓		
Kegiatan akhir	tes	1.memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya 2.mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa menyimpulkan pelajaran 3.membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun 4.membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat	-		✓		
	Rekognisi tim	1.menilai siswa selama proses pembelajaran berlangsung 2.menilai siswa melalui tes/evaluasi 3.soal yang diberikan jelas dan mudah dimengerti 4.memberikan soal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari	✓	✓	✓		
Jumlah skor			19				

Sumber data : Mansur Muslich (2007:140), KTSP dasar pemahaman dan pengembangan

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (24)}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{19}{24} \times 100\% = 79,16\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP.19770314 200604 2 011

Hasil penilaian peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan model kooperatif

Tipe JIGSAW dikelas IV SDN 46 Tuanku Amir

Kec. Lintau Buo Utara

(dari aspek siswa)

Siklus I Pertemuan I

Tabel ini di isi dengan member tanda checklist (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan obsever pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran	karakteristik	Descriptor	Descriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan awal	Membandingkan pengetahuan berdasarkan pengalaman	1. memberikan/mengeluarkan ide sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dalam menjawab pertanyaan guru	✓		✓		
		2. jawaban dari pertanyaan guru berhubungan dengan materi	✓				
		3. berani mengemukakan ide berdasarkan pengalamannya	-				
		4. aktif dalam mengemukakan ide/pendapat	-				
			2				
Kegiatan inti	membaca	1. melakukan diskusi dengan serius dan teliti	-	✓			
		2. menemukan sendiri pengetahuan dari diskusi yang dilakukan	✓				
		3. melakukan diskusi sesuai dengan langkah – langkah	✓				
		4. membuat hasil kesimpulan diskusi dalam bentuk laporan	✓				
			3				
	Diskusi kelompok ahli	1. menerima kelompok yang telah dibagi guru	✓	✓			
		2. bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar	✓				
		3. mempunyai rasa tanggung jawab dalam kelompok	✓				
		4. aktif dalam kelompok					
			3				
	Laporan tim	1. berani tampil sebagai model untuk memberikan penjelasan dari LKS dan contoh dalam melaporkan hasil kerja kelompok kedepan kelas	✓	✓			
		2. menyampaikan penjelasan dan hasil kerja kelompok dengan bahasa yang jelas	✓				

		3.siswa yang lain termotivasi melalui contoh dari temannya 4.menghargai teman yang tampil sebagai contoh dalam pembelajaran	-	✓				
			3					
Kegiatan akhir	tes	1.menjawab pertanyaan guru sebagai petunjuk dalam merumuskan kesimpulan 2.berani menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari 3.menghargai pendapat teman yang merumuskan kesimpulan 4.mencatat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	-	✓			✓	
			2					
	Rekognisi tim	1.menunjukkan sikap serius selama proses pembelajaran berlangsung 2.melakukan kerja kelompok dengan serius dan bekerja sama yang baik 3.mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh – sungguh dan teliti 4.jujur dan percaya diri dalam menjawab soal latihan	-	✓		✓		
			3					
Jumlah skor			16					

Sumber data : Mansur Muslich (2007:140), KTSP dasar pemahaman dan pengembangan

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (24)}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan skor} = \frac{16}{24} \times 100\% = 67,7\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP.19770314 200604 2 011

Hasil Penilaian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan model Kooperatif Tipe
JIGSAWDi Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara
(dari aspek guru)
Siklus I Pertemuan II

Tabel ini diisi dengan member tanda cheklis (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan obsever pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Descriptor	Descriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan awal	Memgunakan pengetahuan baru siswa berdasarkan pengalamannya	1.mengutamakan proses penemuan oleh siswa sehingga terbentuk suatu pengetahuan baru 2.menggunakan teknik bertanya dalam memancing ingatan lama siswa untuk membangun pengetahuan barunya 3.memberikan waktu yang cukup untuk siswa berpikir setelah diberikan pertanyaan 4.membangun pengetahuan baru siswa berdasarkan pengetahuannya	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓			
Kegiatan inti	membaca	1.merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan menemukan 2.memberikan pembelajaran /diskusi yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari siswa 3.merancang langkah – langkah kerja dalam LKS agar mudah dimengerti siswa 4.memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓			
	Diskusi	1.guru melaksanakan	✓	✓			

	kelompok ahli	<p>pembelajaran dalam kelompok – kelompok belajar</p> <p>2.membagi siswa dalam kelompok – kelompok yang anggotanya bersifat heterogen</p> <p>3.menjelaskan pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok</p> <p>4.guru berperan sebagai fasilitator</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>				
	Laporan tim	<p>1.menampilkan siswa sebagai model untuk memberikan penjelasan dari LKS dan contoh dalam melaporkan hasil kerja kelompok</p> <p>2.memotivasi siswa agar berani dan mau untuk menjadi model kedepan kelas</p> <p>3.meminta siswa lain untuk memperhatikan contoh yang diberikan temannya</p> <p>4.memberikan penguatan/penghargaan terhadap siswa yang menjadi model</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>-</p> <p>✓</p>		✓		
Kegiatan akhir	tes	<p>1.memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya</p> <p>2.mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>3.membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun</p> <p>4.membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>-</p>		✓		

		belum tepat				
	Rekognisi tim	1. menilai siswa selama proses pembelajaran berlangsung 2. menilai siswa melalui tes/evaluasi 3. soal yang diberikan jelas dan mudah dimengerti 4. memberikan soal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari	✓ ✓ ✓ -		✓	
Jumlah skor			21			

Sumber data : Mansur Muslich (2007:140), KTSP dasar pemahaman dan pengembangan

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (24)}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni

Marlina

NIP.19770314 200604 2 011

Hasil Penilaian peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran
 Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan model kooperatif
 Tipe JIGSAW dikelas IV SDN 46 Tuanku Amir
 Kec. Lintau Buo Utara
 (dari aspek siswa)
 Siklus I Pertemuan II

Tabel ini di isi dengan member tanda checklist (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan obsever pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran	karakteristik	Descriptor	Descriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan awal	Membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman	1. memberikan/mengeluarkan ide sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dalam menjawab pertanyaan guru 2. jawaban dari pertanyaan guru berhubungan dengan materi 3. berani mengemukakan ide berdasarkan pengalamannya 4. aktif dalam mengemukakan ide/pendapat	- ✓ - -				✓
			2				
Kegiatan inti	membaca	1. melakukan diskusi dengan serius dan teliti 2. menemukan sendiri pengetahuan dari diskusi yang dilakukan 3. melakukan diskusi sesuai dengan langkah – langkah 4. membuat hasil kesimpulan diskusi dalam bentuk laporan	✓ ✓ ✓ ✓	✓			

			3				
	Diskusi kelompok ahli	1.menerima kelompok yang telah dibagi guru 2.bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar 3.mempunyai rasa tanggung jawab dalam kelompok 4.aktif dalam kelompok		✓ ✓ ✓		✓	
			3				
	Laporan tim	1.berani tampil sebagai model untuk memberikan penjelasan dari LKS dan contoh dalam melaporkan hasil kerja kelompok kedepan kelas 2.menyampaikan penjelasan dan hasil kerja kelompok dengan bahasa yang jelas 3.siswa yang lain termotivasi melalui contoh dari temannya 4.menghargai teman yang tampil sebagai contoh dalam pembelajaran		✓ ✓ ✓ -		✓	
			3				
	Kegiatan akhir tes	1.menjawab pertanyaan guru sebagai petunjuk dalam merumuskan kesimpulan 2.berani menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari 3.menghargai pendapat teman yang merumuskan kesimpulan 4.mencatat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓ ✓ ✓ ✓	✓		
			2				
	Rekognisi tim	1.menunjukkan sikap serius selama proses pembelajaran		-			

		berlangsung 2.melakukan kerja kelompok dengan serius dan bekerja sama yang baik 3.mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh – sungguh dan teliti 4.jujur dan percaya diri dalam menjawab soal latihan	✓ ✓ ✓		✓		
			3				
Jumlah skor			18				

Sumber data : Mansur Muslich (2007:140), KTSP dasar pemahaman dan pengembangan

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (24)}} \times 100\%$

Jumlah skor maksimal (24)

18

Persentase perolehan skor = $\frac{18}{24} \times 100\% = 75,0\%$

24

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

800% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP.19770314 200604 2 011

Tabel nilai Ketuntasan Belajar siswa siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Tes Kognitif	KKM	Ketuntasan belajar	
				Belum tuntas	tuntas
1	L	60	66	✓	-
2	D	40	66	✓	-
3	R	60	66	✓	-
4	IR	40	66	✓	-
5	AA	60	66	✓	-
6	A	80	66	-	✓
7	FW	65	66	✓	-
8	LM	75	66	-	✓
9	MG	70	66	-	✓
10	MJ	80	66	-	✓
11	M	50	66	✓	-
12	RP	60	66	✓	-
13	WR	80	66	-	✓
Jumlah		820		8	5
Rata – rata		63		-	-
persentase		63%		62%	38%

Ketuntasan perorangan didasarkan pada KKM (66)

Rumus ketuntasan belajar secara klasikal:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket: P=persentase
 F=jumlah siswa tuntas
 N=jumlah keseluruhan

Kriteria ketuntasan secara klasikal jika 75% dari pengikut tes telah tuntas

Pengumuman Skor Perkembangan Kelompok Siklus I

Metode Pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW

Siswa kelas IV SDN 46 Tuanku Amir

Pertemuan I

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai Sebelum Tindakan	Skor perolehan	Poin Perkembangan	Skor kelompok	Penghargaan kelompok
1	MJ	1	62	64	20	13	Baik
2	IR	1	51	36	5		
3	MG	1	45	-	-		
4	LM	2	27	55	30	23	Hebat
5	M	2	31	27	10		
6	WR	2	31	73	30		
7	AA	3	69	36	5	15	baik
8	A	3	42	41	10		
9	FW	3	49	64	30		
10	RP	4	36	23	5	8	baik
11	D	4	27	18	10		
12	R	4	49	45	10		
13	L	4	65	-	-		

Pertemuan II

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai pertemuan I	Skor perolehan	Poin Perkembangan	Skor kelompok	Penghargaan kelompok
1	MJ	1	64	45	5	7	Baik
2	IR	1	36	36	10		
3	MG	1	45	73	5		
4	LM	2	55	55	10	7	baik
5	M	2	27	14	5		
6	WR	2	73	27	5		
7	AA	3	36	50	30	27	super
8	A	3	41	55	30		
9	FW	3	64	68	20		
10	RP	4	23	27	10	14	baik
11	D	4	18	55	30		
12	R	4	45	41	10		
13	L	4	65	23	5		

Hasil Penilaian Aspek Afektif

Siklus I pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati													Jumlah skor	nilai
		Keseriusan				kerjasama				partisipasi						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	L													-	-	
2	D		✓				✓				✓			9	75	
3	IR							✓			✓			7	58	
4	R		✓				✓				✓			9	75	
5	AA		✓				✓				✓			9	75	
6	A		✓				✓				✓			9	75	
7	FW			✓				✓				✓		6	50	
8	LM		✓				✓				✓			9	75	
9	MG													-	-	
10	MJ		✓				✓				✓			9	75	
11	M		✓				✓				✓			9	75	
12	RF		✓				✓				✓			9	75	
13	WR		✓				✓				✓			9	75	
Jumlah nilai													783			
Rata – rata													71,18			

Siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati														Jumlah skor	nilai
		Keseriusan				kerjasama				partisipasi							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	L			✓			✓				✓				8	67	
2	D		✓			✓					✓				10	83	
3	IR		✓				✓				✓				9	75	
4	R		✓			✓					✓				10	83	
5	AA		✓			✓					✓				10	83	
6	A		✓			✓					✓				10	83	
7	FW		✓			✓					✓				10	83	
8	LM		✓			✓					✓				10	83	
9	MG		✓				✓				✓				9	75	
10	MJ	✓				✓					✓				11	92	
11	M			✓				✓				✓			6	50	
12	RF	✓						✓			✓				9	75	
13	WR	✓					✓				✓				10	83	
Jumlah nilai														1015			
Rata – rata														78,07			

Sumber: Aderuslina, (2007:6), Konsep dasar evaluasi hasil belajar, internet Descriptor

1. Keseriusan :

1. Mendengarkan langkah – langkah kerja kelompok dengan seksama
2. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditentukan
3. Selalu mengikuti setiap tahapan kerja kelompok
4. Mencatat hal – hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok

2. Kerja sama :

1. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman
2. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
3. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok

4. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
3. Partisipasi :
 1. Ikut terlibat dalam kerja kelompok
 2. Mengemukakan pendapat tentang langkah – langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
 3. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
 4. Menanggapi hasil laporan kelompok lain

Keterangan :

4 = jika semua descriptor pada masing – masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan

3 = jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

2 = jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

1 = jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Observasi

peneliti

Zuhudiah Yasir
NIP.19770314 200604 2 011

Desleni Marlina

Hasil Penilaian Aspek Psikomotor

Siklus I pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati													Jumlah skor	Nilai
		Ketepatan langka kerja				Keterampilan menggunakan alat				Presentasi kerja						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	L													-	-	
2	D		✓				✓				✓			9	75	
3	IR			✓			✓				✓			8	67	
4	R		✓				✓				✓			9	75	
5	AA		✓				✓				✓			9	75	
6	A		✓				✓				✓			9	75	
7	FW		✓					✓				✓		7	58	
8	LM		✓				✓				✓			10	83	
9	MG													-	-	
10	MJ		✓				✓				✓			10	83	
11	M			✓								✓		6	50	
12	RF		✓				✓				✓			9	75	
13	WR		✓				✓				✓			9	75	
Jumlah N													791			
Rata-rata													71,90			

Siklus I pertemuan II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor	Nilai
		Ketepatan langka kerja	Keterampilan menggunakan alat	Presentasi kerja				

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	L		✓					✓				✓		7	58
2	D	✓				✓					✓			11	92
3	IR		✓				✓				✓			9	75
4	R		✓				✓				✓			9	75
5	AA	✓					✓				✓			10	83
6	A		✓				✓				✓			9	75
7	FW	✓					✓					✓		9	75
8	LM	✓					✓				✓			10	83
9	MG		✓				✓				✓			9	75
10	MJ	✓				✓					✓			11	92
11	M		✓					✓				✓		7	58
12	RP	✓				✓					✓			11	92
13	WR	✓					✓				✓			10	83
Jumlah N														1016	
Rata-rata														78,15	

Sumber: Aderuslina, (2007:6), Konsep dasar evaluasi hasil belajar, internet Deskriptor

1. Ketepatan langkah kerja :

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kerja kelompok
2. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditentukan
3. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
4. Mengisi lembar pengamatan sesuai dengan yang dikerjakan

2. Keterampilan dalam menggunakan alat :

1. Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya
2. Menggunakan alat dan bahan berdasarkan langkah – langkah kerja yang telah ditentukan
3. Bersikap hati – hati dalam menggunakan alat saat melakukan diskusi
4. Bertanggung jawab dalam menggunakan alat

3. Presentasi kerja :

1. Membuat laporan hasil diskusi sesuai dengan langkah – langkah yang telah dikerjakan
2. Melaporkan hasil diskusi dengan sistematis

3. Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas
4. Dapat menjelaskan hasil diskusi dengan runtut terhadap kelompok lain

Keterangan :

4 = jika semua descriptor pada masing – masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan

3 = jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

2 = jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

1 = jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Observasi

peneliti

Zuhudiah Yasir
NIP.19770314 200604 2 011

Desleni Marlina

Hasil Belajar Siswa pada sklus I

No	Nama Siswa	Hasil		
		Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	L	80	34	29
2	D	40	79	84
3	IR	70	67	71
4	R	75	79	75
5	AA	50	79	79
6	A	80	79	75
7	FW	60	67	67
8	LM	80	79	83
9	MG	65	38	38
10	MJ	60	84	88
11	M	40	63	54
12	RP	60	75	84
13	WR	60	79	79

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/semester : IV (Empat) / 1 (satu)

Pertemuan ke : 1 (siklus II)

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi

II. Kompetensi Dasar :

2.1. Menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi

III. Indikator

2.1.1. menyebutkan pemerintahan daerah sesuai dengan kedudukannya dalam struktur organisasi kabupaten (kognitif)

2.1.2. mendiskusikan struktur organisasi kabupaten yang dikosongkan (psikomotor)

2.1.3. Menggambar struktur organisasi kabupaten (afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. setelah membaca buku paket siswa dapat menyebutkan pemerintahan daerah sesuai dengan struktur organisasi kabupaten dengan benar

2. dengan berdiskusi siswa dapat menemukan isi struktur organisasi kabupaten yang dikosongkan dengan benar

3. melalui penugasan siswa dapat menggambarkan struktur organisasi kabupaten dengan benar

V. langkah – langkah kegiatan :

a. kegiatan awal

-mengkondisikan kelas

-guru menjelaskan aturan kelompok dalam JIGSAW

-apersepsi

b. kegiatan inti

pertemuan I :

1. membaca :

- a. siswa duduk pada kelompok asal yang sudah ditentukan
- b. guru membagikan LKS untuk masing – masing anggota kelompok asal untuk menentukan materi yang akan di baca
- c. siswa membaca buku paket , materi yang sesuai dengan LKS yang akan dikerjakan untuk dapat menyebutkan pemerintahan daerah dalam sturktur organisasi kabupaten

2. diskusi :

- a. siswa bergabung dengan kelompok ahli yang memiliki LKS dengan materi yang sama
- b. guru menentukan pemimpin kelompok pada kelompok ahli
- c. siswa mendiskusikan LKS sesuai dengan materi yang di berikan, kelompok ahli 1 mengisi struktur organisasi kabupaten yang diberi no 1 - 5, ahli 2 mengisi struktur organisasi kabupaten yang diberi no 6 - 10, ahli 3 mengisi struktur organisasi kabupaten yang diberi no 11 -15.
- d. guru membimbing tiap kelompok secara bergantian dalam mengerjakan LKS untuk menemukan struktur organisasi kabupaten sesuai dengan no yang diperintahkan pada LKS masing – masing

3. laporan tim :

- a. siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang mereka kuasai masing – masing
- b. kelompok ahli mempersentasikan hasil kerja kelompoknya sesuai materinya
- c. kelompok ahli yang lain menanggapi berupa pertanyaan, kritikan, saran.
- d. guru memandu jalannya persentase

4. tes

- a. guru membagikan kertas kosong untuk membuat gambar struktur organisasi kabupaten
- b. siswa mengerjakan latihan secara individu

5. rekognisi tim, skor tim dihitung seperti dalam STAD

- a. nilai UH (ulangan Harian) penelitian siklus I sebagai skor awal
- b. guru memeriksa soal latihan
- c. penentuan skor kelompok sesuai dengan skor kemajuan yang telah dihitung

c.kegiatan akhir

-siswa menarik kesimpulan dari materi dibawah bimbingan guru

-pemberian PR

VI. Materi, model pembelajaran, Media

-struktur organisasi kabupaten

-JIGSAW

-Buku sumber,gambar struktur organisasi kabupaten

VII.Penilaian

-kognitif : dinilai dengan menggunakan soal – soal evaluasi

-afektif : dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan, yang diamati ; keseriusan, kerja sama, partisipasi

-psikomotor : dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan, yang diamati ;ketepatan langkah kerja, keterampilan menggunakan alat, presentasi kerja

VIII.Sumber

- Buku PKn kelas IV,penerbit pusat perbukuan,2008

- KTSP SDN 46 Tuanku Amir

Lintau,21 September 2011

Penulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ismail Harianti,A.Ma Pd
NIP.19690529 198802 2 001

Desleni Marlina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/semester : IV (Empat) / 1 (satu)

Pertemuan ke : 2 (siklus II)

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

2. Memahami system pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi

II. Kompetensi Dasar :

2.1.Menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi

III. Indikator

2.1.1. menyebutkan pemerintahan daerah sesuai dengan kedudukannya dalam struktur organisasi provinsi (kognitif)

2.1.2. mendiskusikan struktur organisasi provinsi yang dikosongkan (psikomotor)

2.1.3. Menggambar struktur organisasi provinsi(afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1.setelah membaca buku paket siswa dapat menyebutkan pemerintahan daerah sesuai dengan struktur organisasi provinsi dengan benar

2.dengan berdiskusi siswa dapat menemukan isi struktur organisasi provinsi yang dikosongkan dengan benar

3.melalui penugasan siswa dapat menggambarkan struktur organisasi provinsi dengan benar

V.langkah – langkah kegiatan :

a. kegiatan awal

-mengkondisikan kelas

-guru menjelaskan aturan kelompok dalam JIGSAW

-apersepsi

b.kegiatan inti

pertemuan I :

1. membaca :

- a. siswa duduk pada kelompok asal yang sudah ditentukan
 - b. guru membagikan LKS untuk masing – masing anggota kelompok asal untuk menentukan materi yang akan di baca
 - c. siswa membaca buku paket , materi yang sesuai dengan LKS yang akan dikerjakan untuk dapat menyebutkan pemerintahan daerah dalam struktur organisasi provinsi
2. diskusi :
- a. siswa bergabung dengan kelompok ahli yang memiliki LKS dengan materi yang sama
 - b. guru menentukan pemimpin kelompok pada kelompok ahli
 - c. siswa mendiskusikan LKS sesuai dengan materi yang di berikan, kelompok ahli 1 mengisi struktur organisasi provinsi yang diberi no 1 - 5, ahli 2 mengisi struktur organisasi provinsi yang diberi no 6 - 10, ahli 3 mengisi struktur organisasi provinsi yang diberi no 11 -15.
 - d. guru membimbing tiap kelompok secara bergantian dalam mengerjakan LKS untuk menemukan struktur organisasi provinsi sesuai dengan no yang diperintahkan pada LKS masing – masing
3. laporan tim :
- a. siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang mereka kuasai masing – masing
 - b. kelompok ahli mempersentasikan hasil kerja kelompoknya sesuai materinya
 - c. kelompok ahli yang lain menanggapi berupa pertanyaan, kritikan, saran.
 - d. guru memandu jalannya persentase
4. tes
- a. guru membagikan kertas kosong untuk membuat gambar struktur organisasi provinsi
 - b. siswa mengerjakan latihan secara individu
5. rekognisi tim, skor tim dihitung seperti dalam STAD
- a. nilai evaluasi penelitian siklus II pertemuan I sebagai skor awal
 - b. guru memeriksa soal latihan
 - c. penentuan skor kelompok sesuai dengan skor kemajuan yang telah dihitung
- c.kegiatan akhir

-siswa menarik kesimpulan dari materi dibawah bimbingan guru

-pemberian PR

VI. Materi, model pembelajaran, Media

-struktur organisasi kabupaten

-JIGSAW

-Buku sumber,gambar struktur organisasi provinsi

VII.Penilaian

-kognitif : dinilai dengan menggunakan soal – soal evaluasi

-afektif : dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan, yang diamati ; keseriusan, kerja sama, partisipasi

-psikomotor : dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan, yang diamati ;ketepatan langkah kerja, keterampilan menggunakan alat, presentasi kerja

VIII.Sumber

- Buku PKn kelas IV,penerbit pusat perbukuan,2008

- KTSP SDN 46 Tuanku Amir

Lintau,21 September 2011

Penulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ismail Harianti,A.Ma Pd
NIP.19690529 198802 2 001

Desleni Marlina

Hasil Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Siklus II

Petunjuk Pengisian : Isilah instrument penilaian penelitian Tindakan kelas berikut dengan membubuhkan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai !

No	Karakteristik penilaian	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Skala Penilaian			
				SB	B	C	K
Pertemuan I							
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Kejelasan Indikator 2. Kelengkapan cakupan indicator 3. kesesuaian indicator dengan kompetensi dasar 4. kesesuaian pengembangan indicator dengan materi pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan indicator 2. kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. keruntutan dan sistematika materi 4. kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓ - ✓ ✓		✓		
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	1. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan indicator 2. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran 4. Kesesuaian sumber belajar/media	✓ ✓ ✓	✓			

		pembelajaran dengan kondisi siswa	✓				
D	Metode Pembelajaran	1.kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan indicator 2. kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran 3.kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa 4.kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
E	Penilaian Hasil Belajar	1.kesesuaian penilaian dengan indicator pembelajaran 2.kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran 3.kejelasan prosedur penilaian 4.Kelengkapan instrument penilaia	✓ ✓ ✓	✓			
	Jumlah skor		19				
Pertemuan II							
No	Karakteristik penilaian	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Skala Penilaian			
				SB	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1.Kejelasan Indikator 2.Kelengkapan cakupan indicator 3.kesesuaian indicator dengan kompetensi dasar 4.kesesuaian pengembangan indicator dengan materi pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			

B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	<p>1.Kesesuaian dengan indicator</p> <p>2.kesesuaian dengan karakteristik siswa</p> <p>3.keruntutan dan sistematika materi</p> <p>4.kesesuaian materi dengan alokasi waktu</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	<p>1.Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan indicator</p> <p>2.Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran</p> <p>3.Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran</p> <p>4.Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan kondisi siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
D	Metode Pembelajaran	<p>1.kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan indicator</p> <p>2. kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran</p> <p>3.kesesuaian strategi dan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa</p> <p>4.kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
E	Penilaian Hasil Belajar	<p>1.kesesuaian penilaian dengan indicator pembelajaran</p> <p>2.kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			

		pembelajaran 3.kejelasan prosedur penilaian 4.Kelengkapan instrument penilaian	✓				
	Jumlah skor		20				

Sumber data : Depdiknas (1999:11). Alat penilaian kemampuan guru,
Depdiknas, Jakarta

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan skor} = \frac{19}{20} \times 100\% = 95,0\% \text{ (prt I)}$$

$$\text{Penentuan skor} = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\% \text{ (prt II)}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP.19770314 200604 2 011

Hasil Penilaian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan model Kooperatif Tipe
JIGSAWDi Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara
(dari aspek guru)

Siklus II Pertemuan I

Tabel ini diisi dengan member tanda cheklis (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan obsever pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Descriptor	Descriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan awal	Memgunakan pengetahuan baru siswa berdasarkan pengalamannya	1.mengutamakan proses penemuan oleh siswa sehingga terbentuk suatu pengetahuan baru 2.menggunakan teknik bertanya dalam memancing ingatan lama siswa untuk membangun pengetahuan barunya 3.memberikan waktu yang cukup untuk siswa berpikir setelah diberikan pertanyaan 4.membangun pengetahuan baru siswa berdasarkan pengetahuannya	- ✓ ✓ -			✓	
Kegiatan inti	membaca	1.merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan menemukan 2.memberikan pembelajaran /diskusi yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari siswa 3.merancang langkah – langkah kerja dalam LKS agar mudah dimengerti siswa 4.memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
	Diskusi kelompok ahli	1.guru melaksanakan pembelajaran dalam kelompok – kelompok belajar	✓		✓		

		<p>2.membagi siswa dalam kelompok – kelompok yang anggotanya bersifat heterogen</p> <p>3.menjelaskan pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok</p> <p>4.guru berperan sebagai fasilitator</p>	<p>✓</p> <p>-</p> <p>✓</p>				
	Laporan tim	<p>1.menampilkan siswa sebagai model untuk memberikan penjelasan dari LKS dan contoh dalam melaporkan hasil kerja kelompok</p> <p>2.memotivasi siswa agar berani dan mau untuk menjadi model kedepan kelas</p> <p>3.meminta siswa lain untuk memperhatikan contoh yang diberikan temannya</p> <p>4.memberikan penguatan/penghargaan terhadap siswa yang menjadi model</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
Kegiatan akhir	tes	<p>1.memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya</p> <p>2.mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>3.membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun</p> <p>4.membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat</p>	<p>-</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
	Rekognisi tim	<p>1.menilai siswa selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>2.menilai siswa melalui tes/evaluasi</p> <p>3.soal yang diberikan jelas dan mudah dimengerti</p> <p>4.memberikan soal atau tugas</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			

		yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari				
Jumlah skor			20			

Sumber data : Mansur Muslich (2007:140), KTSP dasar pemahaman dan pengembangan

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (24)}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,3\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP.19770314 200604 2 011

Hasil Penilaian peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran
Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan model kooperatif
Tipe JIGSAW dikelas IV SDN 46 Tuanku Amir
Kec. Lintau Buo Utara
(dari aspek siswa)
Siklus II Pertemuan I

Tabel ini di isi dengan member tanda checklist (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan obsever pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran	karakteristik	Descriptor	Descriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	Membandingkan pengetahuan berdasarkan pengalaman	1.memberikan/mengeluarkan ide sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dalam menjawab pertanyaan guru	✓			✓	
		2.jawaban dari pertanyaan guru berhubungan dengan materi 3.berani mengemukakan ide berdasarkan pengalamannya 4.aktif dalam mengemukakan ide/pendapat	✓ - -				
			2				
Kegiatan ✓ inti	membaca	1.melakukan diskusi dengan serius dan teliti	✓	✓			
		2.menemukan sendiri pengetahuan dari diskusi yang dilakukan	✓				
		3.melakukan diskusi sesuai dengan langkah – langkah	✓				
		4.membuat hasil kesimpulan diskusi dalam bentuk laporan	✓				
			3				
	Diskusi	1.menerima kelompok yang	✓				

	kelompok ahli	<p>telah dibagi guru</p> <p>2. bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar</p> <p>3. mempunyai rasa tanggung jawab dalam kelompok</p> <p>4. aktif dalam kelompok</p>	✓	✓			
	Laporan tim	<p>1. berani tampil sebagai model untuk memberikan penjelasan dari LKS dan contoh dalam melaporkan hasil kerja kelompok kedepan kelas</p> <p>2. menyampaikan penjelasan dan hasil kerja kelompok dengan bahasa yang jelas</p> <p>3. siswa yang lain termotivasi melalui contoh dari temannya</p> <p>4. menghargai teman yang tampil sebagai contoh dalam pembelajaran</p>	✓	-	✓		
Kegiatan akhir	tes	<p>1. menjawab pertanyaan guru sebagai petunjuk dalam merumuskan kesimpulan</p> <p>2. berani menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>3. menghargai pendapat teman yang merumuskan kesimpulan</p> <p>4. mencatat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</p>	✓	✓			
	Rekognisi tim	<p>1. menunjukkan sikap serius selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>2. melakukan kerja kelompok dengan serius dan bekerja sama yang baik</p> <p>3. mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh – sungguh dan teliti</p>	✓	✓			

		4.jujur dan percaya diri dalam menjawab soal latihan					
Jumlah skor			21				

Sumber data : Mansur Muslich (2007:140), KTSP dasar pemahaman dan pengembangan

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor maksimal (24)}}{21} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{24} \times 100\% = 87,5\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP.19770314 200604 011

Hasil penilaian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan model Kooperatif Tipe
JIGSAWDi Kelas IV SDN 46 Tuanku Amir Kec. Lintau Buo Utara
(dari aspek guru)

Siklus II Pertemuan II

Tabel ini diisi dengan member tanda cheklis (✓) pada kolom kualifikasi
berdasarkan pengamatan obsever pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Descriptor	Descriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	Memanggunakan pengetahuan baru siswa berdasarkan pengalamannya	1.mengutamakan proses penemuan oleh siswa sehingga terbentuk suatu pengetahuan baru 2.menggunakan teknik bertanya dalam memancing ingatan lama siswa untuk membangun pengetahuan barunya 3.memberikan waktu yang cukup untuk siswa berpikir setelah diberikan pertanyaan 4.membangun pengetahuan baru siswa berdasarkan pengetahuannya	✓ ✓ ✓ ✓	✓ 			
Kegiatan inti	membaca	1.merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan menemukan 2.memberikan pembelajaran /diskusi yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari siswa 3.merancang langkah – langkah kerja dalam LKS agar mudah dimengerti siswa 4.memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi	✓ - ✓ ✓		✓ 		
	Diskusi kelompok ahli	1.guru melaksanakan pembelajaran dalam kelompok – kelompok belajar	✓	✓			

		<p>2.membagi siswa dalam kelompok – kelompok yang anggotanya bersifat heterogen</p> <p>3.menjelaskan pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok</p> <p>4.guru berperan sebagai fasilitator</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>				
	Laporan tim	<p>1.menampilkan siswa sebagai model untuk memberikan penjelasan dari LKS dan contoh dalam melaporkan hasil kerja kelompok</p> <p>2.memotivasi siswa agar berani dan mau untuk menjadi model kedepan kelas</p> <p>3.meminta siswa lain untuk memperhatikan contoh yang diberikan temannya</p> <p>4.memberikan penguatan/penghargaan terhadap siswa yang menjadi model</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
Kegiatan akhir	tes	<p>1.memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya</p> <p>2.mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>3.membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun</p> <p>4.membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
	Rekognisi tim	<p>1.menilai siswa selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>2.menilai siswa melalui tes/evaluasi</p> <p>3.soal yang diberikan jelas dan mudah dimengerti</p> <p>4.memberikan soal atau tugas yang berhubungan dengan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			

		kehidupan sehari – hari					
Jumlah skor			23				

Sumber data : Mansur Muslich (2007:140), KTSP dasar pemahaman dan pengembangan

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (24)}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{23}{24} \times 100\% = 95,8\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Obsever

peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP.19770314 200604 2 011

Hasil Penilaian peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran
Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan model kooperatif
Tipe JIGSAW dikelas IV SDN 46 Tuanku Amir
Kec. Lintau Buo Utara
(dari aspek siswa)
Siklus II Pertemuan II

Tabel ini di isi dengan member tanda checklist (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan obsever pada saat guru melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran	karakteristik	Descriptor	Descriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	Membran gun pengetahuan berdasar kan pengala man	1.memberikan/mengeluarkan ide sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dalam menjawab pertanyaan guru	-		✓		
		2.jawaban dari pertanyaan guru berhubungan dengan materi 3.berani mengemukakan ide berdasarkan pengalamannya 4.aktif dalam mengemukakan ide/pendapat	✓ ✓ ✓				
Kegiatan ✓ inti	membaca	1.melakukan diskusi dengan serius dan teliti 2.menemukan sendiri pengetahuan dari diskusi yang dilakukan 3.melakukan diskusi sesuai dengan langkah – langkah 4.membuat hasil kesimpulan diskusi dalam bentuk laporan	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
	Diskusi	1.menerima kelompok yang	✓				

	kelompok ahli	<p>telah dibagi guru</p> <p>2.bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar</p> <p>3.mempunyai rasa tanggung jawab dalam kelompok</p> <p>4.aktif dalam kelompok</p>	✓	✓			
	Laporan tim	<p>1.berani tampil sebagai model untuk memberikan penjelasan dari LKS dan contoh dalam melaporkan hasil kerja kelompok kedepan kelas</p> <p>2.menyampaikan penjelasan dan hasil kerja kelompok dengan bahasa yang jelas</p> <p>3.siswa yang lain termotivasi melalui contoh dari temannya</p> <p>4.menghargai teman yang tampil sebagai contoh dalam pembelajaran</p>	✓	✓			
Kegiatan akhir	tes	<p>1.menjawab pertanyaan guru sebagai petunjuk dalam merumuskan kesimpulan</p> <p>2.berani menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>3.menghargai pendapat teman yang merumuskan kesimpulan</p> <p>4.mencatat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</p>	✓	✓			
	Rekognisi tim	<p>1.menunjukkan sikap serius selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>2.melakukan kerja kelompok dengan serius dan bekerja sama yang baik</p> <p>3.mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh – sungguh dan teliti</p> <p>4.jujur dan percaya diri dalam menjawab soal latihan</p>	✓		✓		

Jumlah skor			22				

Sumber data : Mansur Muslich (2007:140), KTSP dasar pemahaman dan pengembangan

Keterangan :

SB : jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana dengan baik

B : jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

C : jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

K : jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (24)}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan skor} = \frac{22}{24} \times 100\% = 91,7\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Obsever

Peneliti

Zuhudiah Yasir

Desleni Marlina

NIP.19770314 200604 2 011

Tabel nilai Ketuntasan Belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tes Kognitif	KKM	Ketuntasan belajar	
				Belum tuntas	tuntas
1	L	90	66	-	✓
2	D	10	66	✓	-
3	R	50	66	✓	-
4	IR	80	66	-	✓
5	AA	60	66	✓	-
6	A	70	66	-	✓
7	FW	100	66	-	✓
8	LM	70	66	-	✓
9	MG	100	66	-	✓
10	MJ	100	66	-	✓
11	M	100	66	-	✓
12	RP	100	66	-	✓
13	WR	80	66	-	✓
Jumlah		1010		3	10
Rata – rata		78		-	-
persentase		78%		23%	77%

Ketuntasan perorangan didasarkan pada KKM (66)

Rumus ketuntasan belajar secara klasikal:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket: P=persentase
F=jumlah siswa tuntas
N=jumlah keseluruhan

Kriteria ketuntasan secara klasikal jika 75% dari pengikut tes telah tuntas

Pengumuman Skor Perkembangan Kelompok Siklus II

Metode Pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW

Siswa kelas IV SDN 46 Tuanku Amir

Pertemuan I

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai UH siklus I	Skor perolehan	Poin Perkembangan	Skor kelompok	Penghargaan kelompok
1	MJ	1	80	94	30	30	Super
2	IR	1	40	70	30		
3	MG	1	70	82	30		
4	LM	2	75	52	5	13	baik
5	M	2	50	94	30		
6	WR	2	80	55	5		
7	AA	3	60	64	20	18	Hebat
8	A	3	80	58	5		
9	FW	3	65	100	30		
10	RP	4	60	88	30	22	Hebat
11	D	4	40	-	-		
12	R	4	60	46	5		
13	L	4	60	76	30		

Pertemuan II

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai pertemuan I	Skor perolehan	Poin Perkembangan	Skor kelompok	Penghargaan kelompok
1	MJ	1	94	100	30	27	super
2	IR	1	70	82	20		
3	MG	1	82	100	30		
4	LM	2	52	70	30	30	super
5	M	2	94	100	30		
6	WR	2	55	94	30		
7	AA	3	64	73	20	27	super
8	A	3	58	88	30		
9	FW	3	100	64	5		
10	RP	4	88	100	30	30	super
11	D	4	40	58	30		
12	R	4	46	76	30		
13	L	4	76	88	30		

Hasil Penilaian Aspek Afektif

Siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati														Jumlah skor	nilai
		Keseriusan				kerjasama				partisipasi							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	L		✓			✓				✓				11	92		
2	D													-	-		
3	IR	✓				✓				✓				12	100		
4	R		✓				✓				✓			9	75		
5	AA	✓				✓				✓				12	100		
6	A	✓				✓				✓				12	100		
7	FW	✓				✓				✓				12	100		
8	LM		✓			✓					✓			11	92		
9	MG		✓			✓				✓				11	92		
10	MJ	✓				✓				✓				12	100		
11	M		✓				✓				✓			9	75		
12	RF	✓				✓				✓				12	100		
13	WR		✓				✓				✓			9	75		
Jumlah nilai														1193			
Rata – rata														91,76			

Siklus II pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati														Jumlah skor	nilai
		Keseriusan				kerjasama				partisipasi							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	L		✓				✓				✓				9	75	
2	D	✓					✓				✓				10	83	
3	IR	✓				✓				✓					12	100	
4	R	✓				✓				✓					12	100	
5	AA	✓				✓				✓					12	100	
6	A	✓				✓				✓					12	100	
7	FW	✓				✓				✓					12	100	
8	LM	✓				✓				✓					12	100	
9	MG		✓			✓					✓				10	83	
10	MJ	✓				✓				✓					12	100	
11	M		✓				✓				✓				9	75	
12	RF		✓				✓				✓				9	75	
13	WR	✓				✓				✓					12	100	
Jumlah nilai														1108			
Rata – rata														92,33			

Sumber: Aderuslina, (2007:6), Konsep dasar evaluasi hasil belajar, internet Descriptor

1. Keseriusan :
 - a. Mendengarkan langkah – langkah kerja kelompok dengan seksama
 - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditentukan
 - c. Selalu mengikuti setiap tahapan kerja kelompok
 - d. Mencatat hal – hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
2. Kerja sama :
 - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman
 - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
 - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok

- d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
3. Partisipasi :
- a. Ikut terlibat dalam kerja kelompok
 - b. Mengemukakan pendapat tentang langkah – langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
 - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
 - d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain

Keterangan :

4 = jika semua descriptor pada masing – masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan

3 = jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

2 = jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

1 = jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Observasi

peneliti

Zuhudiah Yasir
 Marlina
 NIP.19770314 200604 2 011

Desleni

Hasil Penilaian Aspek Psikomotor

Siklus II pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati													Jumlah skor	Nilai
		Ketepatan langka kerja				Keterampilan menggunakan alat				Presentasi kerja						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	L		✓				✓				✓			9	75	
2	D													-	-	
3	IR	✓				✓				✓				12	100	
4	R	✓				✓				✓				12	100	
5	AA	✓				✓				✓				12	100	
6	A	✓				✓				✓				12	100	
7	FW		✓			✓				✓				11	83	
8	LM	✓				✓				✓				12	100	
9	MG		✓			✓				✓				11	83	
10	MJ	✓				✓				✓				12	100	
11	M		✓			✓				✓				11	83	
12	RF		✓			✓				✓				11	83	
13	WR		✓			✓				✓				11	83	
Jumlah N													1090			
Rata-rata													90,83			

Siklus I pertemuan II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati													Jumlah skor	Nilai
		Ketepatan langkah kerja				Keterampilan menggunakan alat				Presentasi kerja						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	L	✓					✓			✓				11	92	
2	D	✓					✓			✓				11	92	
3	IR	✓				✓				✓				12	100	
4	R	✓					✓				✓			10	83	
5	AA	✓				✓				✓				12	100	
6	A	✓				✓				✓				12	100	
7	FW	✓					✓			✓				11	92	
8	LM	✓					✓				✓			10	83	
9	MG	✓				✓				✓				9	75	
10	MJ	✓				✓				✓				12	100	
11	M		✓				✓				✓			9	75	
12	RP	✓					✓			✓				11	92	
13	WR	✓					✓				✓			10	83	
Jumlah N													1192			
Rata-rata													91,69			

Sumber: Aderuslina, (2007:6), Konsep dasar evaluasi hasil belajar, internet

Deskritor

1. Ketepatan langkah kerja :
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kerja kelompok
 - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditentukan
 - c. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
 - d. Mengisi lembar pengamatan sesuai dengan yang dikerjakan
2. Keterampilan dalam menggunakan alat :
 - a. Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya

- b. Menggunakan alat dan bahan berdasarkan langkah – langkah kerja yang telah ditentukan
 - c. Bersikap hati – hati dalam menggunakan alat saat melakukan diskusi
 - d. Bertanggung jawab dalam menggunakan alat
3. Presentasi kerja :
- a. Membuat laporan hasil diskusi sesuai dengan langkah – langkah yang telah dikerjakan
 - b. Melaporkan hasil diskusi dengan sistematis
 - c. Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas
 - d. Dapat menjelaskan hasil diskusi dengan runtut terhadap kelompok lain

Keterangan :

4 = jika semua descriptor pada masing – masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan

3 = jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

2 = jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

1 = jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

≤ 69% = kurang

Observasi

peneliti

Zuhudiah Yasir
NIP.19770314 200604 2 011

Desleni Marlina

Hasil Belajar Siswa pada sklus II

No	Nama Siswa	Hasil		
		Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	L	90	84	84
2	D	10	42	46
3	IR	80	100	100
4	R	50	88	92
5	AA	60	100	100
6	A	70	100	100
7	FW	100	100	88
8	LM	70	96	100
9	MG	100	88	92
10	MJ	100	100	100
11	M	100	75	79
12	RP	100	88	88
13	WR	80	88	83